

KEPRIBADIAN NEUROTİK PADA TOKOH UTAMA CHEN NIAN DALAM FILM BETTER DAYS 《少年的你》

(KAJIAN PSIKOANALISIS SOSIAL KAREN HORNEY)

Lailatul Hanifa

S1 Pendidikan Bahasa Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

E-mail: hanifalailatul@gmail.com

Mamik Tri Wedawati

Email: mamikwedawati@unesa.ac.id

Abstrak

Pada artikel ini berisi mengenai kajian psikoanalisis sosial milik Karen Horney yang berfokus pada Kepribadian Neurotik terhadap karakter utama dalam film Better Days 《少年的你》. Film ini membahas tentang kondisi psikologis Chen Nian yang mengalami kecemasan dasar akibat konflik sosial di sekitarnya. Rumusan masalah dalam penelitian adalah mendeskripsikan kepribadian neurotik dan strategi yang digunakan oleh tokoh utama Chen Nian untuk melawan kecemasan dasar dalam film Better Days 《少年的你》. Sumber data ini dari film Better Days yang berdurasi 135 menit dan disutradarai oleh Derek Tsang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan teknik simak bebas libat cakap yang berfokus pada dialog, tingkah laku, ekspresi wajah dan adegan yang berhubungan dengan kepribadian neurotik. Strategi dalam menghadapi kecemasan dasar dibagi dalam tiga kecenderungan neurotik, diantaranya: 1) neurotisme mendekati orang lain; 2) neurotisme melawan orang lain; dan 3) neurotisme menjauhi orang lain pada tokoh utama Chen Nian pada film Better Days 《少年的你》

Kata Kunci: Kepribadian Neurotik, Psikoanalisis Sosial, Better Days

Abstract

This article contains Karen Horney's study of social psychoanalysis focuses on the Neurotic Personality of the main characters in the film Better Days. The film tells the psychology of the main character Chen Nian who experiences anxiety due to social conflicts around her. The problem in this research is to describe neurotic personality and the strategies used by the main character Chen Nian to fight basic anxiety in the film Better Days. The source of this data is the 135-minute film Better Days 《少年的你》 directed by Derek Tsang. This research uses a qualitative descriptive method and a conversational free listening technique that focuses on dialogue, behavior, facial expressions, and scenes related to neurotic personality. Chen Nian uses strategies in dealing with basic anxiety divided into three neurotic tendencies, including 1) neuroticism of approaching other people; 2) neuroticism against others, and 3) the neuroticism of avoiding other people in the main character Chen Nian in the movie Better Days 《少年的你》

Keywords: Neurotic Personality, Social Psychoanalytic, Better Days

PENDAHULUAN

Sastra merupakan salah satu bentuk inspirasi hidup yang diwujudkan dalam bentuk keindahan. Sumardjo dan Saini mengemukakan bahwa sastra adalah pribadi yang diutarakan oleh orang dalam bentuk pengalaman, daya pikir, emosi, pandangan, dan keyakinan dalam bentuk gambaran konkret yang menumbuhkan daya tarik bahasa (Rokhmansyah 2014: 2). Melalui karya sastra, pengarang dapat berbicara tentang kualitas kehidupan yang

berkaitan dengan fitrah manusia. Dalam karya sastra terdapat beberapa aspek seperti agama, sosial budaya, seni, dan ekonomi yang dapat dijadikan objek karya sastra.

Psikologi dan sastra merupakan komponen yang terikat. Endraswara mengatakan ada hubungan tidak langsung yang kuat antara sastra dan psikologi. Baik psikologi maupun sastra memiliki hubungan fungsional untuk mempelajari kepribadian seseorang. Bedanya, psikologi adalah fakta dan sastra adalah fantasi. Psikologi sastra menggunakan orang sebagai bahan penelitian.

Keduanya memperlakukan manusia sebagai masalah keberadaan individu dan keberadaan sosial. Oleh karena itu, metode psikologi sastra mempertimbangkan jiwa dan hati manusia. Cara pengarang menyampaikan karakter tokoh yang bermasalah emosional disampaikan melalui berbagai sudut, dan plot perlu dipelajari. Dari sini dapat disimpulkan bahwa sastra tidak dapat dipisahkan dari konteks psikologis dan sebaliknya. Keduanya terhubung.

Psikoanalisis adalah teori psikologi yang mencakup kesadaran, mimpi, ketakutan, neurosis, emosi, motivasi, dan kepribadian. Psikoanalisis pertama kali dikemukakan oleh Freud. Salah satu ahli yang mengembangkan teori psikoanalisis ini adalah Karen Horney. Horney berbeda dari teori psikoanalitik Freud dalam beberapa konsep. Menurut Horney (dalam Feist, 2009: 196) interpretasi Freud mengarah pada konsep kodrat manusia berdasarkan insting bawaan dan kepribadian yang belum berkembang. Adapun Horney, perspektif kemanusiaan adalah perspektif optimis yang berpusat pada dorongan budaya yang mudah berubah. Terlepas dari perbedaan tersebut, Horney tetap mengakui pandangan Freud dan mengembangkan psikoanalisisnya yang dipengaruhi oleh masyarakat dan budaya.

Dalam pemikirannya Horney menegaskan bahwa psikoanalisis sebaiknya tidak hanya menyoroti lebih dari sekedar teori insting dan menitikberatkan pentingnya pengaruh kultur dalam membentuk kepribadian. Pada film Better Days 《少年的你》 tokoh utama Chen Nian menunjukkan perkembangan kepribadian akibat faktor lingkungan dan konflik. Chen Nian yang semula adalah siswa berprestasi dan tidak banyak berbicara mengalami perubahan kepribadian seiring waktu karena ketidakberdayaan pada lingkup sosial yang dihuninya. Faktor lain seperti kurangnya kasih sayang dan hubungan interpersonal yang kurang baik dapat memicu kecemasan dasar dan perasaan terisolasi sehingga berkembang menjadi kepribadian neurotik.

Karya sastra berupa film Better Days 《少年的你》 mengangkat kisah yang menarik untuk dibahas dalam bidang psikologi. Tokoh utama Chen Nian merupakan siswa SMA yang berusaha keras untuk masuk dalam universitas Beijing. Dia memiliki mimpi dan ambisi besar untuk mengubah kondisi hidupnya. Chen Nian memiliki hubungan interpersonal yang kurang baik dengan ibunya. Hal ini juga ditambah dengan lingkungan tempat tinggal Chen Nian yang kurang mendukung dan konflik sosial yang melibatkan dirinya memicu kecemasan dasar. Hal inilah yang mendasari Chen Nian memiliki kecemasan dasar karena dia tidak memiliki orang yang melindungi dan memberi kasih sayang kepadanya. Terlebih konflik setelah kasus bunuh diri Hu Xiaodei menjadikan Chen Nian sasaran baru sebagai korban bully yang dilakukan

oleh Wei Lai. Tekanan yang dihadapi oleh Chen Nian membentuk kepribadian baru sebagai bentuk respon dari masalah yang dihadapinya. Chen Nian mengadopsi beberapa kepribadian neurotik sebagai upaya perlawanan diri terhadap kecemasan dasar dan pertahanan diri melawan konflik.

Pada film Better Days 《少年的你》 tokoh utama Chen Nian menarik untuk dianalisis berdasarkan teori kepribadian Karen Horney yang menjelaskan bahwa faktor budaya dan lingkungan mempengaruhi terbentuknya sebuah kepribadian. Dalam teorinya, Karen Horney mengemukakan ketidakmampuan seseorang untuk berhubungan dengan orang lain dapat menimbulkan konflik, yang didefinisikan sebagai kecenderungan untuk menampilkan sikap dan perilaku tertentu serta merasa tidak cocok dengan orang lain. Horney mencatat bahwa kecenderungan untuk mendekati, melawan, atau menghindari orang lain adalah sejenis kecenderungan neurotik. Chen Nian menunjukkan tiga sikap tersebut dalam usahanya untuk melawan kecemasan dan permusuhan dasar.

Selain itu, alasan penulis memilih film Better Days 《少年的你》, karena film tersebut memiliki prestasi yang membanggakan. Menurut artikel yang ditulis oleh Juventus Wisnu, Film Better Days 《少年的你》 meraih penghargaan tertinggi di Far East Film Festival 2020. Film ini juga menyapu bersih prestasi secara nasional. Tidak hanya membahas tentang konflik sosial, pada film ini juga mengangkat sisi psikologi yang menarik untuk dibahas. Dengan pemaparan tersebut, rumusan masalah dalam kajian ini adalah mendeskripsikan kepribadian neurotik dari karakter utama Chen Nian, dan strategi yang digunakan untuk memerangi kecemasan dasar dan konflik sosial pada film Better Days 《少年的你》.

KAJIAN PUSTAKA

Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian dahulu yang relevan dengan penelitian yang dilakukan peneliti saat ini adalah Konflik Interpersonal Tokoh Genduk dalam Novel Genduk Karya Sundari Mardjuki Kajian Psikoanalisis Sosial Karen Horney yang disusun Ria Maezuro, Sumartini. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu berfokus pada teori psikoanalisis sosial milik Karen Horney. Selain itu, kedua penelitian ini juga menggunakan metode deskriptif kualitatif yang hasil analisisnya dijelaskan dalam bentuk deskripsi. Perbedaannya adalah peneliti yang terdahulu meneliti konflik interpersonal tokoh utama dan tokoh lain dalam film dan kebutuhan neurotik pada tokoh utama, sementara penelitian yang dilakukan adalah berfokus pada

kecenderungan neurotik yang dialami tokoh utama dalam film.

Penelitian terdahulu yang relevan kedua adalah Kecenderungan Neurotik Tokoh Utama Dalam Novel Kerumunan Terakhir Karya Okky Madasari (Kajian Psikoanalisis Sosial Karen Horney) yang disusun oleh Ike Dwi Jayanti. Persamaan penelitian tersebut dengan peneliti adalah fokus penelitian pada kecenderungan neurotik yang melibatkan tokoh utama, dan menggunakan psikologi sastra untuk pendekatan penelitian. Perbedaan dari kedua penelitian ini adalah objek penelitian terdahulu pada karya sastra berupa novel, sementara peneliti menggunakan karya sastra berupa film untuk dikaji.

Penelitian terdahulu yang relevan terakhir adalah Kebutuhan Neurotik Tokoh Utama dalam Novel Calabai Karya Pepi Al-Bayqunie yang disusun Nanda Miss Ridho. Persamaan penelitian tersebut dengan peneliti adalah berfokus pada teori psikoanalisis sosial Karen Horney terutama yang berkaitan dengan neurotisme. Selain itu, metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yang dalam memaparkan data dalam bentuk deskripsi dari analisis yang dilaksanakan. Perbedaannya terletak pada objek penelitian. Penelitian terdahulu menggunakan karya sastra berupa novel untuk dianalisis, sementara peneliti menggunakan karya sastra berupa film untuk dikaji.

Dari ketiga penelitian di atas, persamaannya adalah menggunakan teori psikoanalisis sosial Karen Horney untuk menganalisis kebutuhan neurotik yang dialami tokoh utama, hanya saja pada penelitian terdahulu yang pertama juga membahas konflik interpersonal tokoh utama dengan tokoh lainnya dalam karya sastra. Perbedaan ketiga penelitian di atas terletak pada media yang digunakan, ketiga penelitian tersebut menggunakan karya sastra berupa novel untuk dikaji, sedangkan peneliti menggunakan karya sastra berupa film dalam mengkaji kecenderungan neurotik oleh Karen Horney.

Psikoanalisis Sosial

Psikoanalisis adalah cabang ilmu yang dikembangkan oleh Sigmund Freud dan para pengikutnya, sebagai studi fungsi dan perilaku psikologis manusia. Pada mulanya Horney merupakan pengikut Freud, yang kemudian terpengaruh oleh Carl Gustav Jung dan Alfred Adler. Tulisan-tulisan awal Horney seperti juga tulisan-tulisan Adler, Jung, dan Klei yang memiliki ciri khas Freudian. Namun semakin lama, seperti Jung dan Adler, Horney juga tidak sepaham dengan psikoanalisis ortodoks dan membentuk sebuah teori revisi dan merefleksikan pengalaman-pengalaman pribadinya baik pengalaman klinis maupun bukan.

Horney menentang teori Freud dalam hal:

1. Teori Freud terlalu mekanistik dan biologik sehingga tidak bisa menggambarkan keutuhan motivasi dan tingkahlaku manusia

2. Perhatian Freud terhadap interrelasi manusia sangat kecil, sehingga berakibat pada penekanan yang salah pada motivasi seksual dan konflik. Seharusnya, keamanan dan ketidakpuasan (non seksual) yang menjadi kekuatan pendorong dan berfungsinya kepribadian.
3. Tingkah laku agresif dan destruksi bukan hereditas seperti yang dikemukakan Freud, tetapi merupakan sarana bagaimana orang berusaha melindungi keamanannya.
4. Freud berpendapat *penis envy* adalah gambaran wanita yang inferior dan cemburu karena peran kelaminnya lebih rendah daripada lelaki, sedang Horney (dan Adler) berasumsi bahwa *penis envy* adalah simbolik wanita yang menginginkan persamaan status dan kekuasaan seperti pria. (Alwisol 2014:133)

Meskipun tulisan-tulisan Horney hampir sebagian besar berkaitan dengan masalah kejiwaan dan kepribadian neurotik, pemikirannya dapat diterapkan pada kepribadian normal dan sehat. Kultur, terutama pengalaman pada masa kanak-kanak awal, memainkan peranan penting dalam membentuk kepribadian manusia menjadi kepribadian neurotik atau sehat. Horney setuju dengan pendapat Freud bahwa trauma pada masa kanak-kanak awal merupakan hal penting, tetapi letak perbedaannya dengan Freud adalah pada keyakinannya bahwa dorongan sosial lebih berperan penting dalam perkembangan kepribadian dibandingkan dengan dorongan biologis. (Feist dan Feist, 2017:179)

Sehingga dapat disimpulkan bahwa teori psikoanalisis sosial Karen Horney dibentuk berdasarkan asumsi bahwa kondisi sosial dan kultural, terutama pengalaman pada masa kanak-kanak sangat besar pengaruhnya dalam membentuk kepribadian seseorang.

Teori Kepribadian Karen Horney

Teori kepribadian Horney menyatakan bahwa rasa cinta yang tidak terpenuhi pada masa kanak-kanak mendorong berkembangnya kecemasan dan permusuhan dasar. Sikap orang tua pada anak yang seringkali mendominasi, mengabaikan, terlalu melindungi, menolak atau terlalu memanjakan menimbulkan perasaan tidak aman pada diri anak. Rasa permusuhan yang ditekan kemudian mengarah pada perasaan tidak aman yang kuat dan kecemasan samar-samar. Kondisi ini disebut kecemasan dasar yang didefinisikan Horney sebagai perasaan terisolasi dan tidak berdaya di dunia yang tidak ramah.

Orang-orang yang tidak mendapatkan kebutuhan cinta dan kasih sayang yang cukup akan mengalami kecemasan dasar. Horney menyatakan seseorang melawan kecemasan dasar dengan melakukan salah satu dari tiga cara pokok dalam berhubungan dengan orang lain, yakni mendekati orang lain, melawan orang lain dan menjauhi orang lain. Ketiga kombinasi ini mewakili sepuluh

kombinasi kebutuhan neurotik yang diidentifikasi oleh Karen Horney.

Horney menggambarkan neurotisme yang tumpang tindih, diantaranya:

Neurotisme mendekati orang lain

Orang-orang neurotik bertindak bukan karena cinta sejati kepada orang lain, tetapi dari kebutuhan untuk melindungi diri mereka sendiri dari ketidakberdayaan. Karena neurotisme adalah pola pikiran, perasaan, dan perilaku untuk bertahan hidup, Horney menyebutnya sebagai filosofi kehidupan.

Untuk mengatasi ketidakberdayaan, muncul kebutuhan neurotik dan upaya untuk menjangkau orang lain:

a. Kebutuhan cinta dan penerimaan diri

Orang-orang neurotik berusaha menemukan cinta dan penerimaan diri mereka sendiri dengan segala cara. Mereka mencoba untuk memenuhi harapan orang lain, takut untuk mengatakan yang sebenarnya, dan merasa tidak nyaman dengan pertengkaran dan permusuhan orang lain di dalam diri mereka.

b. Kebutuhan rekan yang berpengaruh atau kuat

Secara umum, orang dengan neurotisme memiliki kepercayaan diri yang kurang dan berupaya untuk terhubung dengan rekan yang lebih tangguh dan lebih berkuasa. Kebutuhan ini meliputi nilai cinta yang tinggi dan rasa takut seorang diri atau dibuang.

c. Kebutuhan untuk hidup dalam ranah terbatas

Orang neurotik tidak suka perhatian yang ditujukan pada mereka, sehingga mereka hidup dengan membatasi diri di lingkup sempit. Mereka menempatkan diri di urutan kedua, puas dengan stimulus yang sedikit agar tidak menarik atensi dari orang lain. Orang neurotik yang menggunakan kebutuhan ini cenderung menurunkan kemampuan dan enggan membuat permintaan.

Neurotisme melawan orang lain

Orang neurotik agresif menganggap semua orang tidak ramah. Ini memungkinkan mereka untuk menggunakan siasat melawan orang lain. Neurotik agresif disebabkan oleh ketakutan yang mendasarinya dan karena itu bertindak secara kompulsif.

Mendekati dan melawan orang lain adalah dua hal yang berbanding terbalik. Tidak seperti orang agresif yang melihat semua orang sebagai musuh potensial, orang penurut mencoba untuk dicintai oleh semua orang. Namun bagi Horney, kedua tipe tersebut memiliki pusat gravitasi eksternal. Kedua tipe ini memiliki kesamaan. Dengan kata lain, mereka membutuhkan orang lain. Neurotik submisif cenderung membutuhkan orang lain untuk membuktikan ketidakberdayaan mereka. Di sisi lain, neurotik agresif memanfaatkan individu lain sebagai pertahanan terhadap permusuhan dirasakan dari orang lain.

Dari sepuluh kebutuhan neurotik, lima diringkas sebagai neurotisme melawan orang lain.

a. Kebutuhan akan otoritas

Kebutuhan akan otoritas sering disertai dengan kebutuhan akan penghargaan dan rasa memiliki dalam masyarakat, yang diekspresikan dalam keinginan untuk mengendalikan orang lain dan menghindari kelemahan.

b. Kebutuhan untuk memanfaatkan orang lain

Orang neurotik memilih seseorang berdasarkan dengan bagaimana mereka dapat dimanfaatkan, tetapi pada saat yang bersamaan takut dimanfaatkan oleh orang lain.

c. Kebutuhan penghargaan sosial atau gengsi

Orang dengan neurotik menderita ketakutan dasar dengan datang lebih dulu dan mencoba mengalihkan perhatian orang lain.

d. Kebutuhan akan kekaguman pribadi

Orang-orang neurotik cenderung menghargai apa yang mereka miliki. Harga diri mereka dijunjung tinggi dan perlu diproteksi oleh rasa hormat dan pengakuan orang lain.

e. Kebutuhan akan ambisi dan pencapaian pribadi

Orang neurotik lebih condong untuk melakukan yang terbaik. Mereka memiliki ketakutan mendasar dan kebutuhan untuk membuktikan nilai mereka, sehingga mereka mencoba agar tetap selangkah lebih maju dari orang lain.

Neurotisme menjauhi orang lain

Sebagian neurotik diisolasi dari neurotik lain untuk menangani konflik yang mendasarinya. Mereka memanfaatkan neurotisme untuk menjauhkan mereka dari orang lain. Beberapa pasien neurotik menderita hubungan dengan orang lain. Ini mendorong mereka menjauhkan diri dari orang lain untuk mendapatkan kebebasan dan memisahkan diri dari orang lain. Horney menjelaskan (Feist, 2017: 188) Setiap neurosis memiliki keinginan untuk merasa lebih baik tentang diri mereka sendiri daripada orang lain, tetapi mereka yang memutuskan terpisah dari orang lain harus kuat dan berpengaruh. Rasa keterpisahan mereka hanya diterima oleh keyakinan palsu bahwa mereka sempurna dan tidak bisa dikritik. Mereka takut untuk bersaing dan takut menghilangkan kompleks superioritas yang tidak realistis. Mereka menyukai kemampuan tersembunyi mereka yang dikenali oleh orang lain tanpa memberitahu mereka.

Ada dua kebutuhan neurotik yang berkaitan dengan kecenderungan ini, diantaranya:

a. Kebutuhan untuk mandiri dan bebas

Seorang neurotik yang gagal atau tidak dapat menciptakan hubungan yang mendalam dengan orang lain membuktikan dapat menjauhkan diri dari orang lain dan hidup tanpa mereka.

b. Kebutuhan akan kesempurnaan dan ketidakmungkinan untuk salah.

Dengan berjuang untuk kesempurnaan, individu neurotik memperoleh pengakuan untuk kualitas diri dan keunggulan

pribadi. Seorang neurotik takut bertindak salah dan mempunyai kelemahan pribadi, sehingga mereka berusaha menutupi kekurangan mereka dari orang lain

METODE

Metode penelitian menggunakan deskriptif kualitatif. Denzin dan Lincoln (dalam Anas Ahmadi 2019:3) memberi batasan penelitian kualitatif lebih menekankan proses dan makna daripada pengukuran. Penelitian kualitatif lebih mementingkan penyelidikan, menemukan jawaban, pengalaman sosiokultural, dan hubungan interaktif dengan informan. Oleh sebab itu, penelitian kualitatif lebih banyak digunakan dalam ilmu humaniora, misalnya sosiologi, antropologi dan psikologi. Istilah pendeskripsian data dalam kualitatif mempunyai kesamaan dengan naratif, paparan dan interpretasi. Sehingga penelitian ini berfokus pada narasi, dialog, perilaku dan karakter tokoh pada film Better Days 《少年的你》 yang mendeskripsikan kepribadian neurotik pada Chen Nian.

Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan psikologi yang merupakan pendekatan dengan cara melihat dan memahami perilaku, pikiran dan kepribadian manusia. Dalam pendekatan psikologi ini berfokus pada teori psikoanalisis sosial yang dikemukakan oleh Karen Horney. Inti dari penelitian ini adalah untuk mengklasifikasikan kepribadian neurotik yang dialami Chen Nian. Pendekatan psikologi digunakan dalam penelitian ini dengan fokus pada karya sastra berupa film.

Sumber data yang digunakan berupa film dengan Better Days 《少年的你》 yang di sutradarai oleh Derek Tsang berdurasi 135 menit. Peneliti memperhatikan dengan cermat isi film mulai dari dialog, tindakan, adegan dan karakter tokoh utama Chen Nian yang mengarah pada kepribadian neurotik.

Dalam mengupulkan data, peneliti menggunakan teknik simak bebas libat cakap. Peneliti akan menonton film, menyimak dan mengamati tindak tutur yang dilakukan oleh tokoh pada film Better Days 《少年的你》. Kemudian peneliti melakukan analisis data yang diperoleh untuk mendeskripsikan kepribadian neurotik yang terlihat pada Chen Nian.

Teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data, dan dilakukan secara terus-menerus sampai titik jenuh. Analisis data dalam bentuk deskriptif bertujuan untuk menganalisis, menggambar, dan meringkas dari data yang diperoleh.

Adapun prosedur analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menyeleksi data yang telah didapatkan dari film Better Days 《少年的你》

2. Mengelompokkan data sesuai dengan teori Karen Horney mengenai kepribadian neurotik
3. Menganalisis data yang berhubungan dengan neurotisme mendekati orang lain, melawan orang lain, dan menjauhi orang lain
4. Meyimpulkan hasil identifikasi dan hasil analisis

HASIL DAN PEMBAHASAN

Horney menekankan bahwa pengaruh sosial dan budaya lebih dominan daripada pengaruh biologis. Itu mempengaruhi karakter seseorang. Setiap orang memulai hidup dengan kesempatan untuk tumbuh dengan cara yang sehat, tetapi juga membutuhkan lingkungan untuk berkembang. Garis dasar ini harus mencakup lingkungan yang hangat dan penuh kasih, bukan lingkungan yang terlalu terbuka. Anak membutuhkan kasih sayang tulus dan disiplin yang baik. Kondisi ini memberi mereka rasa aman dan kepuasan yang memungkinkan mereka untuk tumbuh menjadi diri mereka yang semestinya.

Akan tetapi, pengaruh lingkungan yang tidak baik bisa mempengaruhi keadaan individu, sehingga menciptakan permusuhan dasar terhadap manusia. Permusuhan yang ditekan menyebabkan ketakutan yang ekstrem dan samar. Kondisi tersebut didefinisikan sebagai kecemasan dasar, dan Karen Horney mengartikannya sebagai rasa isolasi dan ketidakberdayaan di dunia yang tidak bersahabat.

Teori neurotisme adalah bagian dari kecenderungan neurotik, tetapi kecenderungan ini juga dapat ditemukan pada orang normal. Orang biasa seringkali dengan sengaja menjalankan strategi ketika berhadapan dengan orang lain. Di sisi lain, orang neurotik tidak menyadari sikapnya. Selain itu, orang normal yang menggunakan neurotisme ini dapat beralih tergantung pada masalah yang dihadapi, sedangkan orang neurotik cenderung menggunakan prosedur.

Berikut adalah uraian yang disajikan secara rinci

Neurotisme Mendekati Orang Lain

Neurotisme mendekati orang lain merupakan salah satu cara mengatasi kecemasan dasar. Orang neurotik yang mendekati orang lain mempunyai perasaan tidak berdaya, mereka sangat membutuhkan pasangan dalam hidupnya, seringkali merasa kalah dan selalu menganggap remeh kemampuannya. Orang dengan neurotik cenderung menempatkan diri mereka di bawah orang lain. Neurotisme terhadap orang lain ini dapat dibagi lagi menjadi tiga kebutuhan. Berikut adalah uraian dan hasil analisisnya

- a. Kebutuhan cinta dan penerimaan diri

Kebutuhan tersebut membuat individu memiliki keinginan untuk menyenangkan orang lain. Karena berharap untuk diterima oleh orang lain, mereka cenderung bertindak sesuai dengan harapan mereka dan cenderung takut akan kemauan keras, menghalangi tanda-tanda

permusuhan dan penolakan dari orang lain serta perasaan permusuhan batin mereka sendiri. Kepribadian yang sehat dan neurotik dapat dilihat dari hubungan interpersonal, khususnya hubungan timbal balik antara orang tua dan anak. Ketidakpedulian orang tua, yaitu kurangnya kehangatan orang tua dan anak dapat menyebabkan perasaan terisolasi dan ketidakberdayaan yang mengarah pada kecemasan dasar.

Berdasarkan penjelasan tersebut, akan diuraikan tentang cara Chen Nian mengurangi kecemasan dasar dengan memenuhi kebutuhan kasih sayang dan penerimaan dari orang lain. Zhou Lei, ibu Chen Nian merupakan penjual produk kecantikan ilegal, sehingga beliau terpaksa tinggal di tempat yang terpencil jauh dari Chen Nian. Zhou Lei menganggap Chen Nian lebih aman jika dirinya tidak di rumah, terlebih Chen Nian masih di bawah umur sehingga tetangga yang protes produk jualannya tidak bertindak lebih jauh pada Chen Nian.

Saat Zhou Lei pergi meninggalkan rumah, Chen Nian melihat dari jendela dan menangisi kepergian ibunya.

Chen Nian menyembunyikan rahasia tentang ibunya agar dapat diterima di lingkungan sekolah. Sampai pada akhirnya berita tentang penipuan yang dilakukan ibunya terkuak sehingga Chen Nian dikucilkan. Agar dapat diterima kembali, Chen Nian memutuskan untuk melaporkan perundungan yang dilakukan Wei Lai dan temannya pada polisi. Dengan begitu orang-orang akan teralihkan dan melupakan masalah yang dialami ibu Chen Nian.

Akan tetapi, hasil laporan Chen Nian tidak sesuai harapan. Dia merasa tidak berdaya dan menghubungi ibunya. Sayangnya, ibu Chen Nian juga mengalami masalah yang membuat Chen Nian tidak menceritakan apa yang telah dialaminya di sekolah. Chen Nian menyuruh agar sang ibu pulang namun ibunya menolak dengan dalih tidak mendapatkan uang jika berada di rumah.

Pada percakapan berikut menunjukkan kebutuhan kasih sayang terutama sang ibu pada tokoh utama Chen Nian di menit 44:23 sampai dengan 44:42

陈念：“等我考上北京就都好了，都时候你在我学校门口开个小店。我天天负责带人来消费。咱们合起来挣同学的钱”

Chén niàn: “Děng wǒ kǎo shàng běijīng jiù dōu hǎole, dōu shíhòu nǐ zài wǒ xuéxiào ménkǒu kāi gè xiǎo diàn. Wǒ tiāntiān fùzé dài rén lái xiāofèi. Zánmen hé qǐ huò lái zhēng tóngxué de qián”

Chen Nian: “Setelah ujian di Beijing semua akan baik-baik saja, ayo buka toko kecil di depan kampusku. Aku akan membawa orang untuk berbelanja setiap hari. Kita hasilkan uang dari teman sekelasku”

周蕾：“行，乖孩子。我就指着你呢”

Zhōu lěi: “Xíng, guāi háizi. Wǒ jiù zhǐzhe nǐ ne”

Zhou Lei: “Baiklah, anak baik. Aku bisa mengandalkanmu”

Dari data tersebut Chen Nian berusaha menjadi pribadi yang penurut agar mendapatkan kasih sayang dari ibunya. Kecemasan dasar yang dialami Chen Nian membuatnya bertingkah laku sesuai harapan orang lain agar mendapatkan penerimaan. Chen Nian merasa tidak berdaya dengan tekanan hidup yang dialaminya. Tetangga yang mendatangi rumahnya untuk meminta pertanggung jawaban dari Zhou Lei, perundungan yang melibatkannya, dan persaingan untuk masuk ke universitas membuat Chen Nian membutuhkan kasih sayang dan penerimaan diri.

Chen Nian mencari penerimaan dirinya hingga mendekati Bei Shan. Bei Shan yang menerima dan memberi afeksi pada Chen Nian membuatnya mengatasi kecemasan dasar. Chen Nian menempatkan diri di bawah Bei Shan agar mendapatkan kasih sayang dan penerimaan diri.

b. Kebutuhan rekan berpengaruh yang kuat

Orang yang memiliki kebutuhan ini membutuhkan rekan yang kuat agar melindunginya. Rasa kurang percaya diri membuat penderita neurotik menjadi seorang parasit, akan tetapi merasa jauh lebih tuah daripada sendirian. Selain menjadi benalu, orang neurotik yang menggunakan kebutuhan ini juga terlalu menghormati cinta. Bagi mereka, penghargaan akan cinta dapat menyelesaikan masalah. Selain itu, orang neurotik memiliki rasa takut untuk ditinggal seorang diri atau terabaikan. Oleh karena itu, penderita ini bergerak untuk mendekati rekan berpengaruh yang kuat untuk mengatasinya.

Tokoh utama Chen Nian mendekati orang lain agar mendapatkan perlindungan dari perasaan tidak berdaya akibat perundungan yang dialaminya dan kesenjangan sosial terkait masalah ibunya. Pertama, Chen Nian mendekati opsir Zheng untuk mendapatkan perlindungan dari Wei Lai dan teman-temannya karena mereka balas dendam pada Chen Nian yang telah melaporkan mereka ke polisi. Sayangnya, opsir Zheng tidak bisa melindungi Chen Nian karena tengah sibuk menyelidiki kasus lain.

Data kedua, Chen Nian berdiam diri di depan rumah Bei Shan setelah berhasil sembunyi dari kejaran Wei Lai. Dia meminta perlindungan kepada Bei Shan karena sudah merasa tidak berdaya. Hal tersebut didukung dengan percakapan Chen Nian pada Bei Shan pada menit ke 50:55 sampai 51:09

陈念：“你能不能保护我吗？我没有钱付给你，但是我必须得去北京”

Chén niàn: “Nǐ néng bǎnhù wǒ a? Wǒ méiyǒu qián fù gěi nǐ, dànshì wǒ bixū dé qù běijīng”

Chen Nian: “Tidak bisakah kamu melindungiku? Aku tidak punya uang untuk membayarmu, tapi aku harus pergi ke Beijing”

Dari percakapan tersebut Chen Nian sudah tidak berdaya dan meminta perlindungan. Kondisi ekonomi Chen Nian tidak memungkinkan, pun dengan kondisi sosial yang terus membuat Chen Nian merasa terpojok. Dia bergerak mendekati Bei Shan agar mendapatkan perlindungan dari orang-orang yang mengusik hidup Chen Nian.

Pengalaman hidup pribadi Horney menunjukkan adanya kebutuhan yang cenderung dominan untuk bersama dengan rekan yang berpengaruh dan Horney telah membangun serangkaian hubungan dengan pria sepanjang masa dewasanya (dalam Feist, Feist 2017:184)

Hal ini juga dialami oleh Chen Nian. Bei Shan berada di sekitar Chen Nian untuk melindunginya dari gangguan terutama dari Wei Lai. Begitu pula Chen Nian menjadi pribadi penurut dan berusaha menyenangkan Bei Shan agar laki-laki itu tetap melindunginya dan tidak meninggalkan Chen Nian sendirian.

c. Kebutuhan membatasi hidup dalam ranah terbatas

Individu dengan kebutuhan ini cenderung berupaya untuk tidak mendapatkan atensi dan senang dengan stimulus yang sedikit. Orang dengan kebutuhan ini cenderung menempatkan kemampuan mereka di posisi terendah, dan takut memerintah orang lain.

Chen Nian merupakan salah satu siswa berprestasi di sekolah, namun dia cenderung tidak menonjolkan dirinya agar tidak menarik banyak perhatian.

Data pertama pada menit 13:08, terlihat suasana kantin ramai banyak siswa bersenda gurau dan mengobrol, namun hanya Chen Nian yang sendirian. Diantara kerumunan siswa yang mengantri makan, Chen Nian berdiri seorang diri dengan headset yang menyempal telinga. Dia puas dengan stimulus yang sedikit tanpa ada orang yang lain yang memperhatikan keberadaannya.

Keadaan berubah saat Wei Lai dan teman-temannya mengusik keberadaan Chen Nian. Mereka mendatangi Chen Nian dengan dalih mengajaknya belajar bersama mengingat Chen Nian mendapat ranking tinggi.

魏莱: "欸! 你这周排名又往上升啦"

Wèi lái: "Āi! Nǐ zhè zhōu páimíng yòu wǎng shàngshēng la"

Wei Lai: "Hei! Peringkatmu naik minggu lagi ini"

陈念: 什么?

Chén niàn: "Shénme?"

Chen Nian: "Apa?"

魏莱: 我说, 你最近怎么考得那么好? 放学以后要不要一起做作业?

Wèi lái: "Wǒ shuō, nǐ zuìjìn zěnme kǎo dé nàme hǎo? Fàngxué yǐhòu yào bù yào yìqǐ zuò zuò yè?"

Wei Lai: "Aku bilang, kenapa belakangan ini ujianmu sangat baik? Mau mengerjakan pekerjaan rumah bersama setelah pulang sekolah?"

Chen Nian menggeleng menandakan penolakan.

魏莱: "真的不行吗? 我有好几个英文问题都想向你请教呢"

Wèi lái: "Zhēn de bù xíng ma? Wǒ yǒu hǎo jǐ ge yīngwén wèntí dōu xiǎng xiàng nǐ qǐngjiào ne"

Wei Lai: "Kenapa tidak? Aku mau bertanya beberapa pertanyaan bahasa Inggris"

陈念: "我没时间"

Chén niàn: "Wǒ méi shíjiān"

Chen Nian: "Aku tidak punya waktu"

Dalam data tersebut, Chen Nian menurunkan kemampuannya di hadapan Wei Lai, dia menolak permintaannya daripada harus mendapatkan atensi lebih karena belajar bersama dengan Wei Lai dan teman-temannya. Chen Nian tidak suka menunjukkan kemampuannya di hadapan orang lain terutama Wei Lai, terlebih Chen Nian juga tahu kalau Wei Lai dan teman-temannya merupakan pelaku perundungan pada Hu Xiaodei. Chen Nian tidak mau menjadi korban selanjutnya setelah Hu Xiaodei meninggal, dan dia juga enggan dimanfaatkan oleh orang lain sehingga terpaksa merendahkan dirinya sendiri.

Di kelas pun Chen Nian tidak pernah bercanda atau mengobrol dengan temannya. Dia selalu belajar sendiri dengan mendengarkan lagu. Begitu pula saat Chen Nian tinggal di rumah Bei Shan. Rumah milik Bei Shan terletak di sudut kota tanpa ada rumah lain, beda dengan Chen Nian yang tinggal di rumah susun dan kerap kali didatangi tetangga untuk meminta pertanggung jawaban sang ibu.

Chen Nian puas dengan stimulus yang sedikit, terlihat saat dirinya belajar di rumah Bei Shan dengan nyaman tanpa gangguan meskipun rumah Bei Shan berantakan.

Chen Nian menarik diri dari lingkup sosial sehingga menimbulkan rasa aman dan tidak memicu kecemasan dasar pada dirinya. Dia hanya mendekati diri pada Bei Shan karena hanya lelaki itu yang memberikan rasa aman dan melindungi Chen Nian.

Neurotisme Melawan Orang Lain

Kepribadian neurotik yang menggunakan siasat ini sebagai bentuk pertahanan diri terhadap permusuhan yang melibatkan dirinya. Neurotisme memusuhi orang lain dan neurotisme menjangkau orang lain terlihat seperti dua hal yang bertolak belakang. Jika tipe penurut bergerak untuk menjangkau orang lain, berbeda dengan tipe agresif bergerak untuk memusuhi orang lain. Orang yang mengadopsi siasat ini cenderung memusuhi orang lain dan memanfaatkan siasat tersebut untuk mengurangi kecemasan.

Pada dasarnya, strategi untuk menjangkau dan memusuhi orang lain memiliki kesamaan yaitu membutuhkan keberadaan orang lain. Demi mewujudkan siasat, orang neurotik membutuhkan orang lain untuk

memuaskan perasaan tidak berdaya mereka, tetapi bertindak melawan orang lain berarti berada dalam otoritas atau melindungi diri mereka dari permusuhan. Dalam neurotisme bertindak untuk melawan orang lain, mereka memiliki kebutuhan neurotik untuk mengatasi ketakutannya.

Dari lima kebutuhan neurotik, Chen Nian hanya menunjukkan tiga kebutuhan neurotik untuk melawan orang lain, diantaranya:

a. Kebutuhan untuk memanfaatkan orang lain

Orang Neurotik menilai orang dari bagaimana mereka dapat menggunakan orang ini. Pada saat yang bersamaan, mereka takut dimanfaatkan oleh orang lain. Hal tersebut nampak pada kepribadian Chen Nian.

Chen Nian mendekati Bei Shan untuk melindunginya dari perasaan tidak berdaya terhadap konflik sosial dan perundungan yang dialami Chen Nian. Semenjak Bei Shan menyetujui permintaan Chen Nian, dia selalu berada di sekitar Chen Nian. Secara tidak langsung Chen Nian memanfaatkan keberadaan Bei Shan untuk melawan orang lain, salah satunya untuk melawan Wei Lai yang merundung Chen Nian.

Chen Nian menggunakan Bei Shan untuk melawan permusuhannya dengan Wei Lai. Pada menit ke 55:39 menampilkan adegan Wei Lai keluar dari bar, lalu dilempar putung rokok hingga mengenai pipinya oleh seorang misterius yang tidak dikenal. Orang tersebut adalah Bei Shan yang mengancam agar Wei Lai tidak melakukan apapun pada Chen Nian atau dia akan berurusan dengan Bei Shan. Wei Lai ketakutan dengan ancaman tidak terduga tersebut.

Data berikutnya adalah pada menit ke 1:39:23 terdapat adegan Wei Lai meminta maaf pada Chen Nian karena telah merundungnya. Wei Lai bahkan berlutut pada Chen Nian agar dia tidak melaporkan kejadian perundungan tersebut pada pihak polisi karena Wei Lai tidak mau mengulang kelas dan ayahnya juga enggan berbicara dengan Wei Lai. Chen Nian hanya menyuruh Wei Lai agar tidak muncul di hadapannya dan Wei Lai menyetujuinya. Akan tetapi Wei Lai kembali berubah, dia mengikuti Chen Nian sembari membicarakan tentang ujian masuk perguruan tinggi. Puncaknya Wei Lai didorong dari tangga oleh Chen Nian karena telah menyinggung tentang hutang ibunya. Chen Nian mendorong Wei Lai hingga jatuh dari tangga dan kehilangan nyawa.

Chen Nian menunjukkan sikap tidak berdaya sehingga membuat Bei Shan menolongnya. Dia memanfaatkan Bei Shan untuk mengurus jasad Wei Lai dan membuat seolah-olah Bei Shan adalah pelakunya. Chen Nian awalnya tidak menyetujui ide Bei Shan yang memanipulasi kematian Wei Lai, hingga pada dialog di bawah ini menunjukkan akhirnya Chen Nian memanfaatkan Bei Shan agar dirinya terhindar dari sebuah masalah.

北山：“我还没有成年。不会判得大重的你大学毕业，我应该就出来了”

Beishan: “Wǒ hái méiyǒu chéngnián. Bù huì pàn dé dà zhòng de. nǐ dàxué bìyè, wǒ yīnggāi jiù chūláile”

Beishan: “Aku masih di bawah umur. Aku tidak akan mendapatkan hukuman berat. Setelah kamu lulus kuliah, aku pasti sudah bebas”

Karena ucapan Bei Shan itulah yang membuat Chen Nian memanfaatkan dan membuat seolah Bei Shan pelaku utama atas tewasnya Wei Lai. Chen Nian terus menolak fakta dan berusaha menyalahkan Bei Shan atas kematian Wei Lai.

b. Kebutuhan untuk kekaguman pribadi

Orang-orang neurotik perlu dikagumi siapa mereka, bukan siapa mereka sebenarnya. Citra mereka tentang harga diri yang melambung selalu dipenuhi hanya dengan pujian dan penerimaan dari orang lain.

Chen Nian merupakan salah satu siswa cerdas di sekolah. Meskipun secara ekonomi kurang mendukung, namun Chen Nian mempunyai prestasi sebagai siswa dengan peringkat terbaik di sekolah.

Setelah meninggalnya Hu Xiaodei, Chen Nian menjadi korban perundungan selanjutnya. Terlebih Wei Lai juga menyebarkan perihai ibu Chen Nian yang menjual produk kecantikan ilegal. Akhirnya Chen Nian melaporkan tindak perundungan Wei Lai terhadap Hu Xiaodei pada polisi, dengan begitu Chen Nian bisa fokus belajar tanpa gangguan demi masuk universitas di Beijing. Tidak hanya itu, Chen Nian bisa mendapatkan penerimaan dan dianggap berani karena telah melaporkan tindak perundungan yang terjadi sekolah.

Chen Nian juga belajar mati-matian agar bisa lulus ujian masuk universitas. Terbukti Chen Nian mendapatkan nilai yang bagus untuk masuk ke universitas di Beijing. Dengan pencapaian yang didapatkannya, Chen Nian memiliki kekaguman pribadi terhadap dirinya yang tampak bekerja keras agar tidak diremehkan lagi.

c. Kebutuhan ambisi dan pencapaian pribadi

Orang neurotik dengan kebutuhan ini seringkali memiliki dorongan kuat untuk melakukan yang terbaik. Mereka ingin menjadi yang terbaik karena mereka merasa tidak nyaman dan perlu mengalahkan orang lain untuk menunjukkan keahlian mereka.

Chen Nian memiliki ambisi yang besar untuk masuk ke universitas ternama dan mengubah hidupnya. Dia merasa tersaingi saat Wei Lai mendapatkan nilai yang lebih unggul darinya. Hal ini didukung pada menit 17:37 saat guru mengapresiasi kerja keras Wei Lai dalam mempertahankan nilainya, Chen Nian menunjukkan raut wajah tidak suka. Terlebih Wei Lai memasang ekspresi meremehkan Chen Nian.

Karena merasa tersaingi, Chen Nian tekun belajar demi mewujudkan impiannya. Bahkan ketika dirinya dirundung oleh Wei Lai dan teman-temannya hingga buku catatan Chen Nian disobek, dia menyatukan potongan-potongan kertas itu agar bisa dipelajari kembali. Chen Nian berusaha untuk mempertahankan ambisinya untuk masuk universitas di Beijing daripada membiarkan dirinya terpuruk pada konflik yang dihadapinya.

Data berikutnya saat opsir Zheng mendatangi kediaman Chen Nian.

郑易: “我看过那个影片了, 为什么不报警?”

Zhèng yì: “Wǒ kànguò nàgè yǐngpiànle, wèishéme bù bàojǐng?”

Opsir Zheng: “Aku melihat videonya, mengapa kamu tak melapor polisi?”

陈念: “不想影响高考。之前不是报告了吗? 可以高考之后再考吗? 我还有两场没考呢。”

Chén niàn: “Bùxiǎng yǐngxiǎng gāokǎo. Zhīqián bùshì bàogào le ma? Kěyǐ gāokǎo zhīhòu zàishuō ma? Wǒ hái yǒu liǎng chǎng méi kǎo ne.”

Chen Nian: “Aku harus fokus pada ujian masuk perguruan tinggi. Bukankah aku pernah melapor sebelumnya? Tidak bisakah kita sampai setelah ujian? Aku masih ada dua ujian”

Dari dialog tersebut dapat diketahui Chen Nian masih mementingkan ambisi dan pencapaian pribadinya meskipun mendapatkan tuduhan sebagai tersangka tewasnya Wei Lai. Bahkan saat video perundungan yang dilakukan Wei Lai terhadap dirinya diketahui opsir Zheng, Chen Nian tetap memprioritaskan ambisi besar dan pencapaian pribadi yang ingin segera diwujudkan agar terhindar dari perasaan tidak berdaya.

Data ketiga dari percakapan antara Chen Nian dan Bei Shan pada menit ke 1:43:28

北山: “那你想怎么样?”

Běishān: “Nà nǐ xiǎng zěnmeyàng?”

Bei Shan: “Apa yang kamu inginkan?”

陈念: “读书, 考试。上好学校, 想变成最聪明的人, 找到答案。如果可以的话保护世界。”

Chén niàn: “Dúshū, kǎoshì. Shàng hǎo xuéxiào, xiǎng biàn chéng zuì cōngmíng de rén, zhǎodào dá'àn. Rúguǒ kěyǐ dehuà bǎohù shìjiè.”

Chen Nian: “Belajar dan ikut ujian. Masuk ke kampus yang bagus, jadi orang yang paling cerdas dan menemukan jawaban. Jika memungkinkan, melindungi dunia”

Seperti yang dijelaskan Horney, orang agresif cenderung bermain untuk menang daripada menikmati prosesnya. Mereka seringkali terlihat bekerja keras tetapi mereka kurang menikmati pekerjaan itu sendiri. Dorongan utama mereka adalah untuk ambisi pribadi. Pernyataan tersebut didukung dengan tingkah laku Chen Nian yang bekerja keras dengan belajar demi mewujudkan impiannya.

Chen Nian berpikir jika dia berhasil mewujudkan ambisi dan pencapaiannya, kehidupannya juga akan lebih baik dan dapat terhindar dari konflik yang memicu kecemasan dasar.

Neurotisme Menjauhi Orang Lain

Kecenderungan untuk menjauh dari orang lain adalah upaya untuk mendapatkan kebebasan. Hal ini dikarenakan hubungan dengan lain yang sangat mengganggu terutama yang tidak mereka sukai. Neurotik memanfaatkan siasat ini melihat hubungan orang lain sebagai pengalaman dengan rasa sakit. Akibatnya, orang neurotik memilih untuk menjauhkan diri dan tidak menganggap kehadiran orang lain sebagai hal yang sangat penting.

Orang neurotik ini tidak suka menjauhkan diri dari orang lain untuk mencari kebebasan. Antipati terhadap orang yang tidak mereka sukai membuat mereka sangat gugup, dan mereka tidak punya pilihan selain meninggalkan untuk mendapatkan kekuasaan dan pemisahan ketika mereka berada di sekitar orang ini. Akibatnya, neurotik membangun dunia untuk dihuni dirinya sendiri dan enggan mengikuti orang lain.

Neurotisme menjauhi orang lain ada dua, namun Chen Nian hanya menunjukkan satu kebutuhan yaitu:

- a. Kebutuhan akan kesempurnaan dan ketidakmungkinan untuk salah.

Demi memperoleh kesempurnaan, orang neurotik berjuang untuk memperoleh pengakuan tentang kualitas diri dan keunggulan pribadi, sehingga orang neurotik berupaya menutupi kekurangan mereka dari orang lain. Sebagian besar dari mereka dipisahkan dari orang lain untuk mendapatkan kebebasan dan terpisah dari ranah sosial.

Chen Nian melawan kecemasan dasar dengan menjauh dari lingkup sosial dan mengucilkan diri. Dia menyembunyikan kelemahannya dengan menarik diri dan berlindung pada Bei Shan.

Saat Chen Nian dengan sengaja mendorong Wei Lai hingga meninggal, Chen Nian berusaha agar kesalahan itu tidak tampak pada orang lain. Mereka berjuang untuk menjadi sempurna dan membuktikkan harga dirinya.

Data ini didukung dengan percakapan antara penyidik Wang Li dengan Chen Nian:

陈念: “所以被霸凌是我的罪过吗?”

Chén niàn: “Suǒyǐ bèi bà líng shì wǒ de zuìguo ma?”

Chen Nian: “Apakah aku salah kalau dirundung?”

王立: “我跟同情你的遭遇。但是如果你能多相信大人一点来报案我们肯定会帮你的”

Wánglì: “Wǒ gēn tóngqíng nǐ de zāoyù. Dànshì rúguǒ nǐ néng duō xiāngxìn dàrén yīdiǎn láifù àn wǒmen kěndìng huì bāng nǐ de”

Wang Li: “Aku prihatin atas apa yang kau alami. Tapi jika kau mempercayai kami untuk melaporkan kejahatan tersebut, kami bisa membantumu”

陈念: “谁能帮我? 录我影片的人吗? 站着看热闹的人吗? 还是那些问, 为什么只有你被挑上被人就没事的人啊?”

Chén Niàn: “Shéi néng bāng wǒ? Lù wǒ yǐngpiàn de rén ma? Zhànzhè kàn rènao de rén ma? Háishì nàxiē wèn, wèishéme zhǐyǒu nǐ bèi tiāo shàng bèi rén jiù méishi de rén a?”

Chen Nian: “Siapa yang akan membantuku? Orang-orang yang merekamku? Orang-orang yang berdiri dan menontonku? Atau orang yang menyalahkanku karena menjadi target?”

Dari dialog tersebut dapat dilihat Chen Nian terus berusaha menyangkal bahwa dirinyalah penyebab utama Wei Lai meninggal. Orang yang mengadopsi kebutuhan neurotik ini cenderung berjuang terus-menerus untuk menjadi sempurna dan menyangkal kesalahan maupun kritik terhadap dirinya.

王立: “你觉得只有自己能帮自己。所以你去找魏莱想报复她。”

Wánglì: “Nǐ juéde zhǐyǒu zìjǐ néng bāng zìjǐ. Suǒyǐ nǐ qù zhǎo wèi lái xiǎng bào fù tā.”

Wang Li: “Kau menanganinya sendiri. Kau berhadapan dengan Wei Lai dan membalas dendam”

陈念: 一般人眼里, 报复是正常的。像我们这样一直忍耐只想熬过高考的人我们这样是错的吗? 那么如果这个世界真的是这样你放心把你的孩子生出来吗?”

Chén Niàn: “Yībānrén yǎn lǐ, bào fù shì zhèngcháng de. Xiàng wǒmen zhèyàng yīzhí rěnnài zhǐ xiǎng áo guò gāo kǎo de rén wǒmen zhèyàng shì cuò de ma? Nàme rúguǒ zhège shìjiè zhēn de shì zhèyàng nǐ fāngxīn bǎ nǐ de hái zǐ shēng chū lái ma?”

Chen Nian: “Di mata kebanyakan orang, balas dendam mungkin tampak biasa. Tapi kami yang tetap menahan diri hanya untuk lulus ujian masuk perguruan tinggi dianggap salah? Jika ini cara dunia berjalan, menurutmu baguskah membawa anak ke dunia ini?”

Chen Nian terus membuat asumsi agar tampak tidak bersalah meskipun Wang Li berusaha menyudutkannya agar mengaku. Chen Nian membela dirinya sebagai korban perundungan, dan memaparkan asumsi yang sekiranya bisa menutupi kesalahan agar tampak pada orang lain. Kebutuhan untuk menjadi sempurna dan ketidakmungkinan untuk salah merupakan bentuk perasaan tidak berdaya dengan menyembunyikan kelemahan pribadi dan takut melakukan kesalahan. Mereka berusaha untuk tampak sempurna agar dapat mengatasi konflik dan kecemasan dasar. Hal ini tergambarkan dengan cara Chen Nian yang berusaha menyangkal tuduhan dan memberikan

asumsi pribadi bahwa dirinya sempurna tanpa melakukan kesalahan.

PENUTUP

Simpulan

Dari pembahasan mengenai kepribadian neurotik yang dialami Chen Nian terdapat beberapa kesimpulan adalah sebagai berikut:

1. Neurotisme mendekati orang lain

Pada neurotisme mendekati orang lain, terhadap tiga kebutuhan neurotik yang dirangkum oleh Karen Horney. Chen Nian menggunakan tiga kebutuhan tersebut untuk mengatasi konflik dasar yakni, kebutuhan cinta dan penerimaan diri, kebutuhan rekan berpengaruh yang kuat, dan yang terakhir adalah kebutuhan hidup dalam ranah terbatas. Chen Nian memenuhi kebutuhan tersebut dengan bergerak mendekati orang lain terutama pada Bei Shan.

Kebutuhan yang paling banyak digunakan oleh Chen Nian adalah kebutuhan rekan berpengaruh yang kuat dengan dua data. Sementara dua kebutuhan lain, masing-masing memiliki satu data

2. Neurotisme melawan orang lain

Mendekati dan melawan orang lain seperti bertentangan, padahal keduanya memiliki kesamaan yaitu membutuhkan keberadaan orang lain untuk memuaskan perasaan tidak berdaya mereka. Jika mendekati orang lain adalah tipe neurotik penurut, sedangkan melawan orang lain adalah tipe neurotik agresif. Karen Horney membagi 5 kebutuhan neurotik untuk melawan orang lain, namun Chen Nian hanya mengadopsi 3 kebutuhan saja, yakni kebutuhan memanfaatkan orang lain, kebutuhan untuk kekaguman pribadi, dan kebutuhan ambisi dan pencapaian pribadi.

Pada neurotisme melawan orang lain, Chen Nian paling banyak menggunakan kebutuhan ambisi dan pencapaian pribadi yang terdapat tiga data. Sementara kebutuhan untuk memanfaatkan orang lain dan kebutuhan kekaguman pribadi masing-masing memiliki dua data

3. Neurotisme menjauhi orang lain

Kecenderungan untuk menjauhi orang lain adalah upaya untuk memperoleh kebebasan. Hal ini dikarenakan hubungan orang lain yang tidak disukai dan sangat mengganggu. Karen Horney mengelompokkan 2 kebutuhan untuk menjauhi orang lain akan tetapi Chen Nian hanya menggunakan 1 kebutuhan.

Chen Nian menggunakan kebutuhan akan kesempurnaan dan ketidakmungkinan untuk salah yang terdapat satu data. Dia mengadopsi kebutuhan tersebut agar terhindar dari masalah yang mengganggu hidupnya.

Saran

Besar harapan peneliti agar penelitian ini dapat bermanfaat terutama dalam ilmu Bahasa Mandarin pada bidang sastra China, dan kajian-kajian di bidang psikologi

sastra. Selain itu, peneliti juga berharap dapat memberikan wawasan mengenai teori Karen Horney tentang psikoanalisis sosial, agar kedepannya pembaca dapat meneliti karya sastra lain selain film.

Pada film Better Days 《少年的你》 karya Derek Tsang dapat dikaji selain bidang psikologi sastra, misalnya menggunakan teori sosiologi sastra, psikologi sosial, klasifikasi emosi atau konflik sosial yang dialami tokoh. Tidak hanya berfokus pada tokoh utama, penulis berharap peneliti lain dapat mengkaji tokoh pembantu maupun tokoh tambahan yang ada dalam film ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Anas. 2015. *Psikologi Sastra*. Surabaya: Unesa University Press.
- Ahmadi, Anas. 2019. *Metode Penelitian Sastra*. Gresik: Penerbit Graniti.
- Alwisol. 2014. *Psikologi Kepribadian Edisi Revisi*. Malang: UMM Press.
- Better Days. 2019. <https://www.imdb.com/title/tt9586294/>. Diakses pada 11 Oktober 2021.
- Budiyanto, Agus. Respons Neurotik Kehidupan Sosial Tokoh Sentral dalam Novel *Boulevard De Clichy* (Agonia Cinta Monyet) Karya Remy Sylado: Kajian Psikoanalisis Karen Horney. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jsi>. Diakses pada 7 Oktober 2021.
- Coolidge, Frederick L., Daniel L.Segal., Alisa J.Estey., Frank M.Spinath., Elisabeth Hahn., Juliana Gottschling. 2015. Heritability Estimates of Karen Horney's Core Neurotic Trends in a Young Adult Twin Sample. *Journal of Psychology*, 2013-2024. doi: 10.4236/psych.2015.615199
- Endraswara, Suwardi. 2008. *Metode Penelitian Psikologi Sastra: Teori, Langkah dan Penerapannya*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Feist, Jess., Gregory J. Feist, dan Tomi-Ann Roberts. 2016. *Teori Kepribadian Edisi 8*. Jakarta: Penerbit Salemba Humanika.
- Irma, Sheilla Acintya. 2020. Klasifikasi Emosi pada Tokoh Utama Chen Nian dalam Film Better Days 《少年的你》. Artikel Penelitian. Tidak Diterbitkan.
- Jayanti, Ike Dwi. 2017. Kecenderungan Neurotik Tokoh Utama dalam Novel Kerumunan Terakhir Karya Okky Madasari (Kajian Psikoanalisis Karen Horney). <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/bapala/article/view/19186>. Diakses pada 7 Oktober 2021.
- Maezuroh, Ria dan Sumartini. 2019. Konflik Interpersonal Tokoh Genduk dalam Novel Genduk Karya Sundari Mardjuki Kajian Psikoanalisis Sosial Karen Horney. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jsi/article/view/36026/14876>. Diakses pada 11 Oktober 2021.
- Metode Simak dan Teknik-Tekniknya. 2016. <https://www.ilmubahasa.net/2016/10/metode-simak-dan-tenik-tekniknya.html>. Diakses pada 6 Januari 2022
- Minderop, Albertine. 2016. *Psikologi Sastra: Karya Sastra, Metode, Teori, dan Contoh Kasus*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2017. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Ridho, Nanda Miss. 2018. Kebutuhan Neurotik Tokoh Utama dalam Novel Calabai Karya Pepi Al-Bayqunie. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-sapala/article/view/30753>. Diakses pada 11 Oktober 2021.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Syafitri, Nabilah Indah. 2020. Konflik Sosial Tokoh Utama dalam Film Better Days 《少年的你》. Artikel Penelitian. Tidak Diterbitkan.
- Wisnu, Juventus. 2020. Film 'Better Days' Raih Penghargaan Tertinggi di Far East Film Festival 2020. <https://cineverse.id/film-better-days-raih-penghargaan-tertinggi-di-far-east-film-festival-2020/>. Diakses pada 10 Oktober 2021.
- Zahra, Samah Khaled Abd El Kawy. 2011. Type of Parental Socialization Across Cultures A Psychoanalysis Review. *Journal of Psychology*, 526-534. doi:10.4236/psych.2011.25082